REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian mengemukakan tentang langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti.[78] Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode ilmiah yang akan menemukan temuan baru dan dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun mengenai rincian yang peneliti gunakan dalam metode penelitian adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti bersifat penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang dan hubungan lingkungan hingga memperoleh hasil yang optimal dari suatu obyek.[79] Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di Desa Temulus Mejobo Kudus. Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu proses penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman berdasarkan metodologi yang menyelidiki tentang masalah-masalah manusia dan sosial.[80]

Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci. Untuk mendapatkan informasi yang valid dalam proses pengumpulan data, peneliti turun ke lapangan.[81] Maka, peneliti harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas. Sehingga peneliti mampu bertanya, menganalisis, meneliti agar lebih jelas, dan tujuan dalam penelitian dapat tercapai.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal, peneliti melakukan analisis data dengan memperluas informasi, membandingkan, hingga menemukan hasil yang dapat memudahkan data aslinya. Hasil dari data aslinya berbentuk

---

[78] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 9-10.

[79] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 29.

[80] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 15.

[81] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kata-kata dan bukan angka-angka. Data yang diperoleh yaitu mengenai dampak pola asuh orang tua yang demokratis dalam pembentukan akhlak karimah terhadap anak usia remaja di desa Temulus Mejobo Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Penelitian ini bertempatan di Desa Temulus RT 01 RW 05 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena belum sempurnanya kesadaran orang tua dalam menerapkan pola asuh yang demokratis kepada anak usia remaja guna membentuk akhlak karimah dikehidupan sehari-hari.

2. Rentang waktu penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam dan data yang utuh, yaitu dalam kurun waktu bulan Desember sampai dengan bulan Februari.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan asal dari data yang diperoleh dan dikumpulkan. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian yakni orang tua dan anak usia remaja di Desa Temulus. Namun tidak terlepas dari informan lain yaitu kepala desa, ketua rukun tetangga (RT), tokoh agama, guru, serta masyarakat sendiri guna memperoleh data yang lengkap.

D. Sumber Data

Data yang bersifat kualitatif adalah data yang bukan berbentuk angka atau nominal, namun berupa kalimat pertanyaan, uraian, deskripsi yang diperoleh melalui instrumen penggalian data.[82] Untuk memperoleh data, penelitian ini diambil oleh berbagai sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder yang akan dipaparkan sebagai berikut:

[82] Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 10.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Sumber data primer

   Sumber data primer yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.[83] Data primer diambil melalui wawancara dengan sumber asli yakni orang tua dan anak usia remaja, kepala desa, ketua rukun tetangga (RT), tokoh agama, guru, serta masyarakat di Desa Temulus.

2. Sumber data sekunder

   Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.[84] Data sekunder biasanya diperoleh dari bahan pustaka yakni berupa dokumentasi dan buku-buku yang membahas tentang pola asuh orang tua demokratis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.[85] Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawancara adalah cara mengelompokkan bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, bertatap muka, sepihak yang telah ditentukan.[86] Menurut Moleong wawancara merupakan percakapan yang mempunyai maksud tertentu yang mana dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atau informasi atas pertanyaan yang diberikan.[87]

   Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang tidak disusun sebelumnya.

---

[83] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

[84] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

[85] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

[86] Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Research: Teori, Model, & Aplikasi* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2014), 101.

[87] Haris, *Wawancara, Observasi, dan Focus* Groups, 29.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Wawancara tidak terstruktur ini, narasumber didorong untuk berbicara secara terbuka, terus terang dalam memberikan informasi serinci mungkin. Peneliti mengajukan pertanyaan yang dapat membuat narasumber mampu mengekspresikan pengetahuan, pendapat, serta informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.[88] Dalam wawancara ini peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan narasumber yaitu orang tua dan anak usia remaja, kepala desa, ketua rukun tetangga (RT), tokoh agama, guru, serta masyarakat di Desa Temulus.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dengan penuh perhatian dan mengingat-ingat apa yang dilihat dan didengar secara sistematis. Observasi juga berarti kemampuan memperhatikan kejadian atau cara orang melihat sesuatu.[89] Dalam metode observasi peneliti melakukan dengan melihat langsung mengenai pola asuh orang tua yang demokratis di Desa Temulus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data historis. Dalam hal ini, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, sejarah kehidupan, foto dan sebagainya.[90] Metode ini, peneliti dalam memperoleh dokumen berupa foto dan letak geografis di Desa Temulus.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji data yang diperoleh peneliti yaitu dengan melakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data yaitu meliputi *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas). Dalam uji kredibilitas, peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali turun kelapangan untuk melaksanakan pengamatan dengan wawancara. Hal ini

[88] Yaumi dan Muljono, *Action Research*, 108.
[89] Yaumi dan Muljono, *Action Research*, 112.
[90] Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 107.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bertujuan agar data yang diperoleh akan lebih dipercaya. Dengan kembali turun kelapangan dan seringnya wawancara dengan narasumber, maka akan terjalin hubungan yang semakin akrab, terbuka, sehingga data yang diperoleh akan lebih dipercaya.[91]

2. Meningkatkan ketekunan

   Peneliti melakukan pengamatan dengan sungguh-sungguh, cermat dan berkesinambungan. Peneliti memperhatikan pertanyaan serta jawaban dari sumber data agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.[92]

3. Triangulasi

   Triangulasi merupakan usaha melakukan pengecekan dari berbagai sumber agar terbukti kebenaran data yang telah diperoleh. Ada tiga macam triangulasi, diantaranya sebagai berikut:

   a. Triangulasi sumber, yaitu triangulasi dengan tiga sumber. Misalnya data atau informasi yang digali dari tiga sumber, pimpinan kantor, guru, dan pengawas,
   b. Triangulasi tekhnik, yang mana pengambilan data penelitian dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi ataupun dokumentasi.
   c. Triangulasi waktu, merupakan keabsahan data yang dilakukan dengan cara tiga waktu berbeda. Diantaranya yaitu waktu pagi, siang dan sore.[93]

4. Menggunakan bahan referensi

   Merupakan data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan adanya referensi. Misalnya: dokumen, foto, alat perekam, dan lain-lain. Adanya bahan referensi yaitu bertujuan sebagai pendukung kredibilitas data yang diperoleh peneliti.[94]

---

[91] Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

[92] Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 95.

[93] Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 95.

[94] Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 95.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

5. Mengadakan member check
   Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti berasal dari narasumber. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti itu sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data (narasumber).[95]

G. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses dalam mencari dan meyusun dengan sistematis terhadap transkip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan yang memungkinkan peneliti menemukan temuan baru.[96] Adapun cara dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data
   Reduksi data yaitu analisis yang memperdalam, memusatkan, dan mengorganisasi data untuk disimpulkan dan diverifikasi. Data yang telah direduksi bermaksud memberi gambaran yang mendalam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Dalam reduksi data, dapat berupa menulis kembali bahasa yang awalnya tidak baku menjadi baku. Namun, peneliti tetap memusatkan pada ide agar dapat tersajikan dengan baik.[97] Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan pada pola asuh orang tua yang demokratis.
2. Display data
   Display data dalam analisis yaitu berupa grafik, tabel, bagan dan jaringan. Display data bertujuan untuk membuat informasi dalam bentuk yang tersedia dan terpadu agar pembaca mudah memahami pemaparan data dari peneliti.[98] Dalam penelitian ini, display data berasal dari hasil reduksi data dan dikembangkan dalam uraian singkat yang berbentuk narasi tentang bagaimana pola asuh orang tua yang demokratis.

---

[95] Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 95.
[96] Yaumi dan Muljono, *Action Research*, 132.
[97] Yaumi dan Muljono, *Action Research*, 138-143.
[98] Yaumi dan Muljono, *Action Research*, 143.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

   Penarikan kesimpulan adalah proses penggabungan informasi untuk mengambil keputusan. Sedangkan verifikasi merupakan penggunaan data empiris, tes, observasi atau eksperimen guna menentukan kebenaran yang rasional terhadap hipotesis.[99] Penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam peneliitian adalah temuan baru yang belum pernah ada. Dalam hal ini, peneliti menarik kesimpulan dari banyaknya data yang diperoleh di Desa Temulus tentang dampak pola asuh orang tua yang demokratis dalam pembentukan akhlak karimah pada anak usia remaja secara sistematis dengan harapan mendapatkan temuan baru.

[99] Yaumi dan Muljono, *Action Research*, 145.

REPOSITORI IAIN KUDUS